

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Size*, *Free cash flow*, *Asset Utilization Ratio*, *Return on assets*, *Discretionary expense ratio*, *Tobin's Q*, dan *Leverage Ratio* terhadap *Cost Stickiness* sampel penelitian ini yaitu 106 perusahaan dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat indikasi *cost stickiness* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Hal ini berarti peningkatan *total operating cost* lebih tinggi pada saat penjualan naik dibandingkan penurunan biaya pada saat penjualan menurun, temuan ini dikatakan sebagai perilaku *cost stickiness* yang bahwa perubahan biaya tidak selalu mengikuti perubahan tingkat aktivitas.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan *size* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini dapat diartikan perusahaan dapat menyesuaikan biaya yang ditimbulkan dari variabel ini dengan baik yang sesuai dengan pergerakan penjualan yang dapat mengakibatkan *cost stickiness* cenderung bisa dikuasai atau menjadi lebih rendah.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini diartikan perusahaan mampu mengelola biaya yang ditimbulkan karena keputusan manajer dalam mengelola arus kas berlebih yang dimiliki perusahaan, baik itu keputusan untuk menginvestasikan dana tersebut untuk kegiatan operasi perusahaan atau mendistribusikan kepada pemilik saham, dalam hal ini *cost stickiness* cenderung bisa diatasi dengan baik
4. Hasil penelitian ini menunjukkan *asset utilization ratio* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti perusahaan mampu mengendalikan biaya-biaya yang terjadi akibat dari efektifitas penjualan dengan keputusan investasi yang tidak optimal, dalam hal ini bahwa manajer mampu memilih keputusan *risk* dan *return* yang tepat dalam memilih investasi, sehingga tidak terdapat adanya *cost stickiness* dalam perusahaan.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti perusahaan mampu menyesuaikan biaya dengan baik berdasarkan pergerakan penjualan. hal ini mengakibatkan tingkat *cost stickiness* menjadi lebih rendah.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan *discretionary expense ratio* tidak berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti manajer bertindak secara bijaksana dan baik dalam pengelolaan biaya-biaya yang dapat ditimbulkan dari variabel ini bagi perusahaan sehingga tidak terdapat *cost stickiness*.

7. Hasil penelitian ini menunjukkan *tobin's q* berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti bahwa akibat tindakan perusahaan karena keputusan manajer dalam memanfaatkan kesempatan meningkatkan volume perdagangan sahamnya, maka membuat manajer memutuskan meningkatkan beberapa biaya seperti biaya penjualan, dalam hal ini manajer tidak dapat menyesuaikan biaya dengan baik pada saat penjualan mengalami penurunan sehingga terjadi *cost stickiness*.
8. Hasil penelitian ini menunjukkan *leverage ratio* berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Hal ini berarti level hutang tinggi akan menyebabkan perusahaan untuk memilih pada proyek-proyek investasi berisiko secara berlebihan. Hal ini terjadi karena tindakan manajer yang tidak dapat melakukan pengendalian dengan baik pada *leverage* terhadap pergerakan penjualan yang mengakibatkan adanya *cost stickiness*.
9. Hasil penelitian ini menunjukkan *size*, *free cash flow*, *asset utilization ratio*, *return on assets*, *discretionary expense ratio*, *tobin's q*, dan *leverage ratio* berpengaruh terhadap *cost stickiness*. Berdasarkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,782 > 1,98$ ) dan nilai probabilitas  $< level\ of\ significant$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti jika semua variabel independen dalam penelitian ini di satukan akan menimbulkan adanya indikasi *cost stickiness* karena biaya-biaya yang ditimbulkan dari seluruh variabel independen ini tidak dapat disesuaikan dengan baik.

## 5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada perusahaan sektor yang berbeda selain perusahaan manufaktur, seperti sektor pertanian, pertambangan, perdagangan. Hal ini agar bermanfaat bagi perkembangan penelitian mengenai perilaku *cost stickiness* dan menambah keluasan literature mengenai biaya bagi dunia ekoomi dan bisnis.
2. Untuk pihak manajemen adalah sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu apabila perusahaan telah mengindikasi adanya *cost stickiness*.